

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

¹Kurniya Alda Syafitri, ²Herawati Khotmi, ³Elvina Setiawati

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹syafitrialda3@gmail.com, ²khotmi.2084@gmail.com, ³elvinasetiawati74@gmail.com

(0878-5078-1302)

Abstract

This study aims to determine the effect of financial ratios (Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, and Debt to Equity Ratio) on stock prices. This type of research is associative research using a quantitative approach to determine the relationship between two or more variables. The type of data used in this study is secondary data obtained from annual financial reports and closing price lists. The sampling technique uses purposive sampling method. The sample in this study was 23 banking companies multiplied by 5 years, namely 115 samples. This study used a data analysis model in the form of multiple linear regression using SPSS 25 software. The results of this study concluded that partially: a). Current Ratio has a significant negative effect on stock prices, b). Return On Equity has a significant negative effect on stock prices, c). Net Profit Margin has a significant positive effect on stock prices, d). Earning Per Share has a significant positive effect on stock prices, and e). Debt to Equity Ratio has no effect on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, and Stock Price.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio*) terhadap Harga Saham. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan daftar harga saham penutupan akhir (*closing price*). Teknik penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 23 perusahaan perbankan dikali 5 tahun yaitu 115 sampel. Pada penelitian ini menggunakan model analisis data berupa regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS 25*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa secara persial: a). *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, b). *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, c). *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, d). *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan e). *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis saat ini, sudah menjadi keharusan bagi perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan keuntungannya, bahkan pada saat berada dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti, yang seringkali mempengaruhi kinerja perusahaannya, sehingga diperlukan investasi di pasar modal untuk mengantisipasi kerugian di masa mendatang. Menurut Peraturan Pemerintah RI, UU. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal ialah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang mereka terbitkan, serta organisasi dan profesi terkait efek. Salah satu jenis masyarakat yang ada di pasar modal atau BEI ialah sektor keuangan, khususnya sektor perbankan. Hal ini dapat dimaklumi karena perbankan merupakan sektor yang penting dan dibutuhkan untuk mendukung seluruh kegiatan perekonomian di Indonesia. Melalui korporasi perbankan, sebagai perantara untuk menerima atau meminjamkan modal dari entitas yang kelebihan modal, disimpan di bank dan dialihkan kepada pihak yang membutuhkan sebagai modal usaha. Harga saham di bursa efek indonesia (BEI) selalu fluktuatif atau tidak selalu tetap, terkadang naik turun tergantung kekuatan supply dan demand di bursa efek indonesia (BEI).

Harga saham salah satu faktor penting yang harus ditelaah oleh investor dalam melakukan investasi, dikarenakan harga saham mampu menggambarkan kinerja perusahaan penerbit. Berdasarkan *closing price* (tahunan) yang diterbitkan oleh BEI, harga saham perusahaan perbankan pada tahun 2018-2022 memiliki rata-rata harga saham sebesar Rp 2.173. Dimana tiap tahunnya, harga saham perusahaan perbankan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2022, rata-rata perusahaan perbankan mengalami kenaikan sebesar 2.188 pada tahun 2019, 2.216 pada tahun 2020, dan 2.291 tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022, terjadi penurunan rata-rata sebesar 454 menjadi 1.837. Fenomena yang dapat dilihat dari data diatas, bahwa rata-rata harga saham berfluktuasi (naik turun). Perusahaan-perusahaan yang mempunyai rata-rata diatas rata-rata keseluruhan harga saham adalah BBCA sebesar 21.885, BBNI sebesar 7.760, BMRI sebesar 7.665, dan MEGA sebesar 6.640.

Tinggi rendahnya harga saham juga bisa terjadi karena faktor fundamental, fundamental pada perusahaan adalah faktor yang pendorong naik turunnya harga saham,

sehingga pengguna informasi keuangan harus melakukan analisis Analisis fundamental meliputi kemampuan modal perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, kemampuan jangka panjang perusahaan, keuntungan dari setiap penjualan, keuntungan dari setiap tindakan, efektivitas dewan manajemen dalam manajemen aset dan analisis fundamental lainnya Darmadji & Fakhruddin (2015). Analisis fundamental yang berbeda digunakan dan mempengaruhi harga saham berupa kinerja keuangan perusahaan, pergerakan harga saham yang sejalan dengan kinerja Perusahaan. Biasanya, kinerja bisnis dievaluasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan angka yang didapatkan dari membandingkan satu akun pada laporan keuangan dengan yang lain. Rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Berdasarkan hasil laporan laba rugi pada perusahaan perbankan, ternyata ada beberapa perbankan yang mengalami kerugian selama beberapa tahun terakhir. Salah satu contohnya yang terjadi pada Bank Pembangunan Daerah Banten yang mengalami kerugian selama empat tahun berturut-turut, yakni pada tahun 2018 mengalami kerugian sebesar Rp 100,13 miliar, tahun 2019 tercatat rugi Rp 137,56 miliar, tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp 308,16 dan pada tahun 2021 Bank Pembangunan Daerah Banten tercatat mengalami kerugian sebesar Rp 265,18 miliar rupiah. Laporan laba rugi tersebut menunjukkan betapa pentingnya perusahaan dalam menghasilkan laba, karena semakin besar laba yang dihasilkan maka kinerja perusahaan semakin produktif dan dapat meyakinkan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berupa penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengambilan data pada penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini ialah berupa laporan keuangan Perusahaan-perusahaan sektor perbankan periode tahun 2018-2022 yang dikeluarkan atau dipublikasi oleh bursa efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan tahunan atau *annual report* Perusahaan yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini ialah Perusahaan pada bidang perbankan yang terdapat pada bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Terdapat 47 perusahaan yang dijadikan populasi penelitian, dan dari 47 perusahaan hanya 23 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan jenis penentuan sampel yaitu *purposive sampling*.

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Uji asumsi klasik yang digunakan ada empat tahapan yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

| | |
|---------------------|---------------------|
| Y | = Harga Saham |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1 - \beta_5$ | = Koefisien Regresi |
| X1 | = CR |
| X2 | = ROE |
| X3 | = NPM |
| X4 | = EPS |
| X5 | = DER |
| e | = eror |

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji apakah tiap-tiap variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Untuk mencari nilai t tabel dengan menggunakan rumus $\alpha/2 : n - k$, di mana $0,05/2 : 115 - 5 = 0,025 : 110$ dan didapatkan nilai t tabel sebesar 1,98177. Adapun hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Parsial (Uji-T)

| Model | T | Sig |
|--------------|--------|------|
| 1 (Constant) | 3.043 | .003 |
| CR | -3.323 | .001 |
| ROE | -3.040 | .003 |
| NPM | 2.072 | .041 |
| EPS | 13.462 | .000 |
| DER | -.476 | .635 |

Dependen Variabel: Harga Saham

a. Pengaruh *Current Ratio* (CR) pada harga saham

Menurut hasil dari nilai t hitung sebesar $-3,323$ dengan nilai signifikan $0,001$, ini membuktikan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $(-3,323) < (-1,98177)$ karena nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan H_1 ditolak. Membuktikan bahwa CR (X1) memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham (Y).

b. Pengaruh *Return On Equity* pada Harga Saham

Menurut hasil dari nilai t hitung sebesar $-3,040$ dengan nilai signifikan $0,003$, ini membuktikan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $(-3,040) < (-1,98177)$ karena nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dapat disimpulkan H_2 ditolak. Membuktikan bahwa ROE (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham (Y).

c. Pengaruh *Net Profit Margin* pada Harga Saham

Menurut hasil dari nilai T tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu $1,98177$ lebih kecil dari T hitung yaitu sebesar $2,072$ dengan nilai signifikan $0,041$, karena nilai signifikan $0,041 < 0,05$ dapat disimpulkan H_3 diterima. Membuktikan bahwa NPM (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y).

d. Pengaruh *Earning Per Share* pada Harga Saham

Menurut hasil dari nilai T tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu $1,98177$ lebih kecil dari T hitung yaitu sebesar $13,462$ dengan nilai signifikan $0,000$, karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_4 diterima. Membuktikan bahwa EPS (X4) berpengaruh signifikan positif signifikan terhadap harga saham (Y).

e. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* pada Harga Saham

Menurut hasil dari nilai T tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu $1,98177$ lebih besar dari T hitung yaitu sebesar $-0,476$ dengan nilai signifikan $0,635$, karena nilai signifikan $0,635 > 0,05$ dapat disimpulkan H_5 ditolak. Membuktikan bahwa DER (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0.834 ^a | 0.696 | 0.682 | 0.31252 |

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji R^2 , dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,682 = 68,2%, sehingga dapat dinyatakan kemampuan variabel independen (CR, ROE, NPM, EPS, dan DER) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Harga Saham) sebesar 68,2% dan sisanya 31,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan bidang perbankan yang terdapat di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio keuangan yang dapat dihitung dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Populasi yang tercatat pada perusahaan perbankan sebanyak 47 perusahaan, akan tetapi tidak semua populasi pada perusahaan perbankan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan setelah melalui proses sampling jumlah sampel yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 23 perusahaan periode 2018-2022. Sehingga data yang diperoleh pada penelitian berjumlah 115 didapat dari 23 perusahaan dikali dengan 5 tahun periode pengamatan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Pada Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh CR terhadap harga saham menunjukkan t hitung $(-3,323) < t$ tabel $(-1,98177)$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) mempengaruhi harga saham kearah negatif dengan demikian dapat dinyatakan H_1 ditolak. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi CR maka akan menurunkan harga saham, maka begitupun sebaliknya semakin rendah nilai CR maka akan menaikkan harga saham. Variabel CR dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan pada harga saham. Artinya Peningkatan jumlah aktiva belum tentu mampu meningkatkan laba bagi perusahaan, dikarenakan perusahaan juga harus membayar hutang lancar atau kewajiban lancarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlia & Juwari (2019) dan Amrah & Elwisam (2018) menjelaskan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif namun pada penelitian yang dilakukan oleh Efrizon

(2019) dan Halim & Hafni (2019) menjelaskan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Pada Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham menunjukkan t hitung $(-3,040) < t$ tabel $(-1,98177)$ dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan pada harga saham dengan demikian dapat dinyatakan H_2 ditolak. Dapat diartikan semakin tinggi ROE maka akan menurunkan harga saham, begitupun sebaliknya semakin rendah nilai ROE maka akan menaikkan harga saham pada perusahaan perbankan. Variabel ROE dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan pada harga saham yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dapat menurunkan harga saham. Artinya, perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal yang dimilikinya dan menghasilkan laba yang maksimal. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Abqari & Hartono (2020) dan Rahmadewi & Abundanti (2018) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan pada harga saham sedangkan berdasarkan penelitian Paramayoga & Fariantin (2023) dan Nafiah (2019) *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Pada Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh NPM terhadap harga saham menunjukkan t hitung $2,072 > t$ tabel $1,98177$ dengan nilai signifikan $0,041 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan demikian dapat dinyatakan H_3 diterima. Jadi dalam penelitian ini berhasil membuktikan NPM Berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dapat diartikan semakin tinggi NPM maka akan mempengaruhi naiknya harga saham begitu juga sebaliknya, apabila NPM menurun maka akan menurunkan harga saham. Net Profit Margin (NPM) mengukur profitabilitas dalam kaitannya dengan laba bersih perusahaan dengan penjualan atau pendapatan yang dihasilkan, semakin tinggi rasio NPM, semakin baik laba yang dihasilkan perusahaan. NPM yang tinggi menunjukkan kinerja Perusahaan baik dikarenakan mampu memperoleh laba yang besar melalui aktivitas penjualan atau laba, sehingga digunakan

investor untuk mengambil keputusan pembelian saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ady (2021) dan Fariantin (2019) menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun menurut Halim & Hafni (2019) menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Pada Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh EPS terhadap harga saham menunjukkan t hitung $13,462 < t$ tabel $1,98177$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan demikian dapat dinyatakan H_4 diterima. Dapat diartikan bahwa semakin besar EPS maka akan meningkatkan harga saham begitu juga sebaliknya, apabila EPS suatu perusahaan terjadi penurunan terhadap harga saham akan menurun. EPS ialah rasio untuk menggambarkan keberhasilan manajemen untuk menghasilkan laba untuk pemegang saham, pada penelitian ini EPS mampu mempengaruhi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa apabila EPS tinggi maka minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan akan meningkat, hal inilah yang akan membuat harga saham ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djuniar (2021) dan Nainggolan (2019) menyatakan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, namun hasil berbeda dari penelitian Paramayoga & Fariantin (2023) dan Chaeriyah, dkk (2020) menyatakan EPS tidak berpengaruh pada harga saham.

5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Pada Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh DER terhadap harga saham menunjukkan t hitung $-0,476 < t$ tabel $1,98177$ dengan nilai signifikan $0,635 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DER tidak dapat mempengaruhi harga saham dengan demikian dapat dinyatakan H_5 ditolak. Dapat diartikan bahwa tinggi nilai DER suatu perusahaan maka tidak mempengaruhi naik ataupun turunnya harga saham begitu juga sebaliknya. Besarnya hutang tidak serta merta mempengaruhi keuntungan pemegang ekuitas, karena pemegang ekuitas melihat seberapa baik perusahaan dapat menggunakan hutang untuk biaya operasionalnya. Saham akan naik, sebaliknya jika perusahaan gagal menggunakan utangnya, maka akan mengirimkan sinyal negatif kepada pemegang ekuitas. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Abqari & Hartono (2020) dan Nisa (2018) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, dkk (2018) dan Nainggolan (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan periode 2018-2022.
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga pada perusahaan perbankan periode 2018-2022.
3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan periode 2018-2022.
4. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan periode 2018-2022.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abqari, L. S., & Hartono, U. (2020). *Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Agrikultur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1372. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1372-1382>
- Ady, R. A. (2021). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. *Media Akuntansi*, 33(1), 1–8.
- Ahmad, I., Noholo, S., & Muhmad, M. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*. *JAWARA: Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 127–138.
- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2013-2015*. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 46–62. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.513>
- Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return on Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan*. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3), 403.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2015). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya*

Jawab (Tiga). Salemba Empat.

- Djuniar, L. (2021). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Adminika Volume, 7(2).
- Efrizon. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017*. Akuntansi Aktual, 6(1).
- Fariantin, H. J. E. (2019). *Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Tbk*. Journal Unmas Mataram, 13(4), 136–145. <http://journal.unmasmataram.ca.id/index.php/GARA>
- Halim, B. D., & Hafni, L. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga saham Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar DI BEI Periode 2014-2017*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 451(4), 451–463.
- Nafiah, R. (2019). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45)*. Jurnal Masgarif Al-Syariah, 4(2), 125–140. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Nainggolan, A. (2019). *Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Jurnal Manajemen, V(1), 02-03 (62-63), 08 (68).
- Nisa, H. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7(5), 399–407.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal GeoEkonomi, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Paramayoga, wisnu K., & Fariantin, E. (2023). *Analisis ROA, NPM, EPS, ROW, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 1(4), 191–205.
- Peraturan Pemerintah RI. (1995). *UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Afabeta.